PROGRAM CETAK BARCODE ”QUICKSTART BARCODE PRINTER PRO”

Oleh:
Subagyo

I. Pendahuluan

Perangkat lunak pencetak barcode (kode garis) mudah didapatkan dan banyak sekali, baik yang resmi maupun gratis melalui internet. Panduan barcode untuk program *EZBarcode II* untuk versi DOS, *Barcode 97 for windows 3.1* telah dituliskan oleh penulis. Pada kesempatan ini penulis akan memberikan panduan program *Quickstart Barcode Printer Pro* yang merupakan program versi windows agar dapat dicetak untuk berbagai macam printer. Hasil dari cetakan program ini adalah karakter berbentuk suatu kode garis. Untuk membaca kode garis ini perlu suatu alat baca yang disebut **barcode reader** atau sering pula disebut *scanner barcode*. Ada yang berbentuk seperti pulpen, biasa disebut **lightpen**. Ada pula yang berbentuk seperti **stempel**, bahkan ada yang bertipe statis terpasang tetap di meja, yang akan dibaca dilewatkan di atasnya misalnya **Wand**. Contoh kode garis dapat dilihat pada produk suatu barang/peralatan, supermarket, halaman belakang buku, SIM, yang bentuknya berupa deretan garis tebal dan tipis sebagai pengganti karakter biasa.

Kode garis ini dapat dipakai untuk membantu mempercepat suatu pekerjaan, menekan suatu tingkat kesalahan yang disebabkan oleh pekerjaan secara manual, meningkatkan kinerja suatu unit kegiatan. Secara galibnya program ini merupakan suatu komponen yang sangat membantu dalam suatu sistem automasi, terutama untuk perpustakaan.

II. Macam tipe Barcode (kode garis)

Ada banyak tipe kode garis yang dapat dipilih pada program ini yaitu : Postnet, FIM A, FIM B, FIM C, Horbars, Interleaved 2 of 5, **Code 39**, UPC A, UPC E, EAN 13, EAN 8, ISBN, ISSN, CodeBar.

Disini akan dijelaskan beberapa tipe barcode tersebut antara lain :

- **Code 39** - alphanumerik, karakter yang diperbolehkan : A-Z, 0-9, $, |, +, %, titik dan spasi
- **Interleaved 2 of 5** - hanya untuk numerik (0-9)
- **UPC versi A** - hanya numerik (0-9), kode garis harus mempunyai panjang 11 angka (digit)
- **EAN-13** - hanya numerik (0-9), kode garis harus mempunyai panjang 12 angka (digit)

Untuk kepentingan perpustakaan yang biasa dipergunakan adalah tipe barcode **Code 39,** karena untuk membaca data berupa alphanumerik.

III. Teknis mencetak barcode

1. Langsung

Untuk memulainya **klik Start,** cari **Quickstart** dan **klik Barcode Printer Pro,** maka akan muncul seperti berikut :

Kemudian **Klik File New,** dan akan muncul gambar seperti berikut :

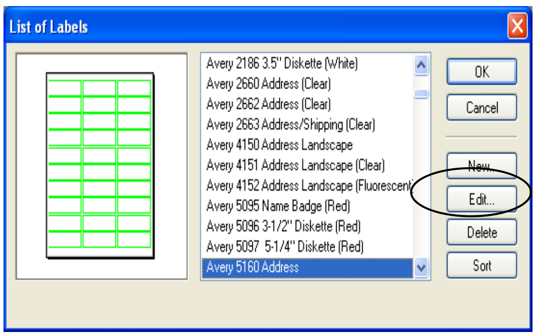

Apabila kita setuju dengan labels tersebut tinggal klik OK, akan tetapi anda dapat melakukan pemilihan sesuai dengan bentuk label. Untuk kepentingan ini misalnya kita setuju, akan tetapi akan melakukan perbaikan, maka klik **Edit.**

Selanjutnya kita dapat mengganti nama format label, misalnya **Perpustakaan** dan dirubah jumlah bari label ke bawah (down) menjadi 5. Untuk ukuran yang lain tidak dilakukan perubahan, maka akan nampak seperti gambar berikut :

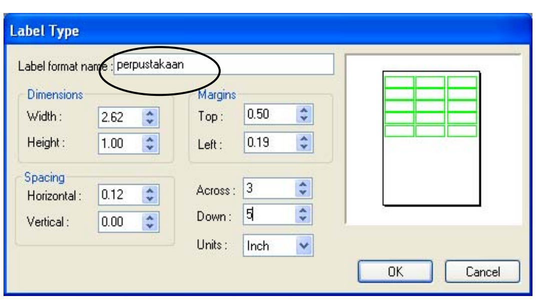

Klik **OK,** dan klik **OK** lagi, maka akan nampak gambar seperti berikut :

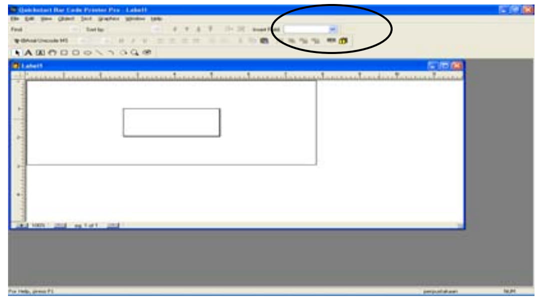

a. Cetak sesuai pengetikan

Klik gambar (**ikon**) barcode, maka akan muncul gambar barcode dengan contoh angka yang diketik dengan tampilan tipe UPC A, seperti berikut :

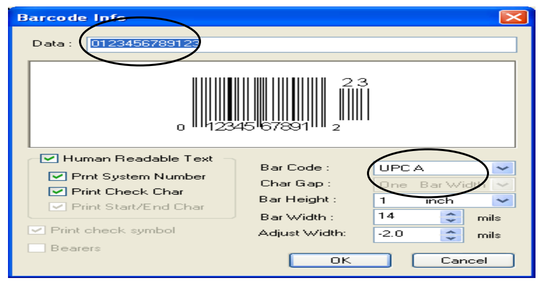

Setelah itu anda merubah tipe barcode UPC A menjadi tipe Code39, tinggi barcode (*Bar height*) tiga per empat inci, dan Bar with 10, serta adjust with 0.0.

Dengan merubah komponen tersebut, maka secara otomatis tampilan barcode akan berubah seperti berikut :

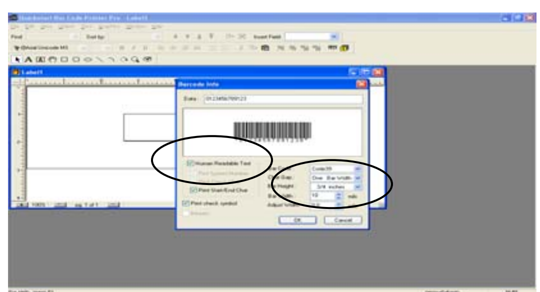

Nampak pada gambar barcode dengan deskripsi ***01234567891238***

Untuk menghilangkan tanda * dan angka **8** dapat diklik **Print start/end char** dan klik **Print check symbol.** Apabila diinginkan deskripsi juga hilang maka dapat melakukan klik **Human readable text,** akan tetapi ini akan menyulitkan nanti dalam penempelan barcode ke buku atau yang lainnya.

Selanjutnya klik **OK,** dan letakkan gambar di tengah kotak dengan **klik sekali,** akan nampak gambar sebagai berikut :

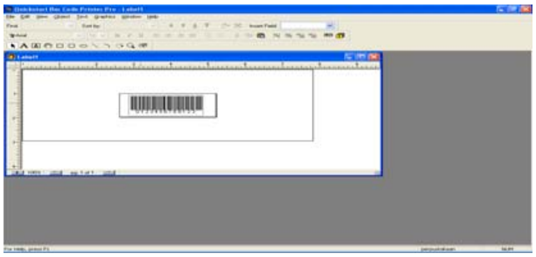

Untuk melihat hasilnya, klik **file** dan **print preview**, akan nampak seperti berikut :

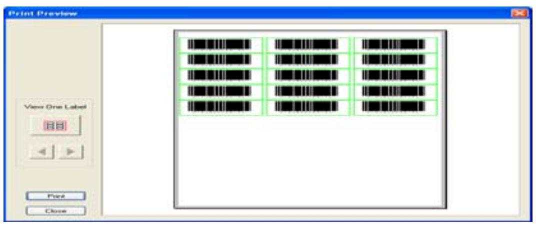

Klik **kotak warna merah** dibawah tulisan View one label, maka akan nampak gambar berikut :

Barcode akan mulai barcode 1 (N#) dari 15 barcode yang sama. Apabila **ikon ke kanan** diklik, maka N# akan bergerak. Untuk mencetak tinggal klik **Print** dan akan muncul boks seperti berikut :

Isilah **record from** 1 to 2, maka akan tercetak ke printer sejumlah dua barcode yang sama.

b. Cetak dengan pertambahan secara otomatis

Pada posisi kotak label, lakukan klik **ikon 1 warna kuning** seperti tersusun sebelah ikon barcode kecil di sudut kanan atas dan akan nampak gambar berikut :

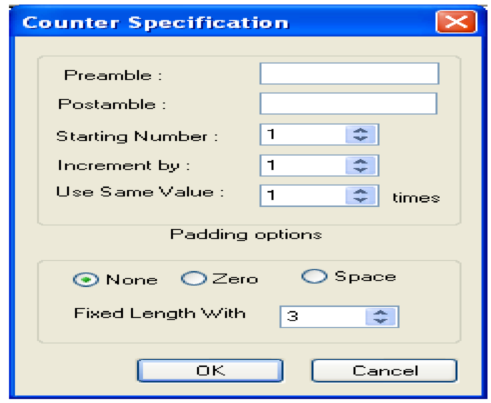

Preamble merupakan tulisan awal dan **postamble** merupakan tulisan akhir, **starting number** adalah mulainya. **Increment by** adalah pertambahannya atau interval pertambahan dan **Use same value** adalah nilai yang digunakan sama. Sedangkan **fixed length with** 3 adalah jumlah digit setelah tulisan awal dan jangan lupa klik **Zero.**

Klik pada kotak barcode yang akan muncul kata **[Counter].** Tulisan [Counter] dalam posisi klik dan selanjutnya klik **Object** serta pilih **Make Object a Barcode,** maka akan muncul gambar berikut :

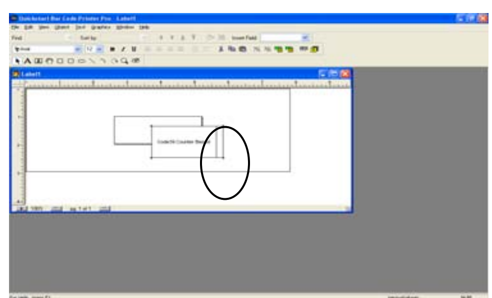

Posisi tulisan Code39 Counter based tempatkan pada kotak, coba lihat print previewnya. Setelah nampak dapat dilihat ikon bergeraknya, bahwa barcode akan bertambah. Misalnya pada barocde ke empat dengan klik ikon bertambah, akan nampak seperti berikut :

Selanjutnya tinggal cetak dengan mengklik **print** dan **OK** atau sesuai record yang diinginkan.

2. Tidak langsung

Untuk mencetak tidak langsung ini dapat menggunakan program MSWord atau Excel. Pada program word buatlah kotak untuk posisi barocde. Cara ini hanya satu-satu atau sistem kopi paste.

Pada program Quickstart klik ikon barcode dan letakkan pada kotak, setelah muncul gambar barcode lakukan klik kanan. **Klik kanan Copy** pada gambar berikut :

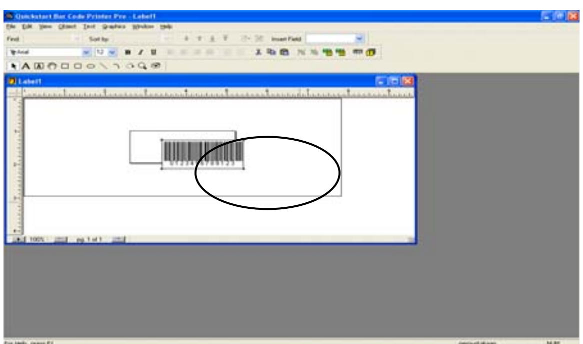

dan buka program MSWord yang telah diberi kotak untuk penempatan barcode, kemudian **klik kanan paste.** Hasilnya sebagai berikut :

Jenis Kelamin **Perempuan**	**SEMESTER**			
Tanda Anggota	**1**	**2**	**3**	**4**
No. 1300.PT.2004	**5**	**6**	**7**	**8**
Tanda Tangan				

Selanjutnya tinggal cetak melalui MSWord ke printer yang telah terinstall atau tersedia.

Catatan :

Mencetak secara tidak langsung ini disarankan untuk tidak digunakan karena dalam uji coba yang telah dilakukan mengalami kesulitan alat pembaca barcode terkadang mampu baca dan terkadang tidak mampu membaca, penyebabnya belum dapat diketahui.

Sebaiknya untuk mencetak yang dilengkapi dengan tulisan, dianjrukan melakukan setting pada label yang lebih besar dan dimasukkan tulisan yang diinginkan.